

ABSTRAK

Penelitian tentang bahasa Jawa dialek Banyumas perlu dilakukan karena bahasa tersebut memiliki ciri-ciri khusus apabila dibandingkan dengan bahasa Jawa Baku (Surakarta dan Yogyakarta). Dialek Banyumas atau bahasa Jawa dialek Banyumas memiliki kelainan-kelainan tertentu jika dibandingkan dengan bahasa Jawa Baku, misalnya masalah ucapan, intonasi dan kosakatanya. Unsur-unsur yang fonologi, sintaksis dan leksikon.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif komparatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak libat cakap yang kemudian hasil dari penyimakan tersebut dicatat. Pemakaian teknik tersebut dilaksanakan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi.

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan pendeskripsian terhadap keadaan sistem bahasa yang digunakan oleh masyarakat penutur bahasa Jawa dialek Banyumas di Kabupaten Banyumas. Hasil dari pendeskripsian tersebut yang berupa ciri-ciri khusus bidang fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikon kemudian dibandingkan dengan sistem bahasa Jawa Baku.

Adapun ciri-ciri yang dimaksud tersebut misalnya dalam bidang fonologi adalah bunyi [ɔ] dalam bahasa Jawa Baku, sedangkan dalam bahasa Jawa dialek Banyumas menjadi bunyi [a]. Contohnya dalam kata [pɔ dhɔ] dalam bahasa Jawa Baku, sedangkan dalam bahasa Jawa dialek Banyumas menjadi [padha]. Dalam bidang morfologi misalnya penggunaan sufiks {-ake} dalam bahasa Jawa Baku, namun dalam bahasa Jawa dialek Banyumas menjadi sufiks {-na} atau {-aken}. Contohnya dalam kata {nggawakake} dalam bahasa Jawa Baku, sedangkan dalam bahasa Jawa dialek Banyumas menjadi {nggawakna} atau {nggawakaken}.

Dengan hasil perbandingan tersebut nantinya dapat diketahui perbedaan antara sistem fonologi, morfologi, sintaksis dan leksikon bahasa Jawa dialek Banyumas dengan bahasa Jawa Baku sesuai dengan judul penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN